

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara mengenai simpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang dimiliki, serta saran bagi peneliti selanjutnya. Berikut penjelasan yang lebih lanjutnya :

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas dan efisiensi modal kerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 60, dimana jumlah sampel tersebut berasal dari perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2014-2018. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebanyak 0,340 yang artinya terdapat pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 34,0% dan sisanya 66,0% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model. berikut ini kesimpulan dari hasil setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier didapatkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 - 2018. Berdasarkan penelitian (Redaktur, 2017) bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier didapatkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018, bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Hal ini didukung dalam penelitian sebelumnya (Lestari, 2018) bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier bahwa likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 - 2018, yang berarti hipotesis ketiga diterima. Likuiditas mengarah pada perusahaan untuk mencukupi kebutuhan jangka pendek perusahaan, apabila suatu perusahaan dapat memenuhi finansial jangka pendeknya secara tepat waktu, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini didukung dalam penelitian sebelumnya (Irawati, 2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier didapatkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia 2014 - 2018, sehingga hipotesis keempat diterima. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat atau tinggi perputarannya. Tingkat profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh investasi modal kerja. Penelitian terdahulu dari (Cicik, 2015) menyatakan bahwa Efisiensi Modal Kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. Hasil analisis menggunakan analisis regresi di dapat bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan, likuiditas, efisiensi modal kerja secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

a. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena data informasi yang terdapat di annual report tidak tersedia dengan lengkap sehingga hasil dari penelitian ini menjadi bias.

b. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, karena ada variabel yang tidak terbukti berpengaruh signifikan diharapkan mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh variabel lain sehingga diperlukan penggunaan dan penambahan variabel independen yang lebih beragam. Memperluas penelitian dengan memilih objek yang berbeda, atau memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sampel perusahaan dari dua jenis industri atau lebih, sehingga hasil temuan yang didapat bisa lebih akurat.
3. Perusahaan agar lebih memperhatikan, memanfaatkan serta mengolah segala aset dan segala sumber daya yang dimiliki dan yang sudah dipercayakan kepadanya untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga memungkinkan bisa menarik para investor menanamkan investasinya ke dalam perusahaan.